

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Berkah Multi Cargo adalah perusahaan logistic yang didirikan pada tahun 2017 oleh PT Pelindo Marine Servis (PMS) dengan tujuan untuk memperluas bisnisnya dalam bidang logistic. PT Pelindo Marine Servis saat ini hanya berfokus pada usahanya dibidang angkutan perairan, perkapalan dan industry kemaritiman. PT Berkah Multi Cargo dibentuk untuk memberikan pelayanan terhadap pengguna jasa dengan professional melalui penyediaan lapangan penumpukan dan depo penumpukan petikemas, menyediakan layanan dan fasilitas pergudangan yang lapang dan memiliki infrastruktur terbaik sebagai tempat penyimpanan aneka muatan dan cargo, Jasa Transportasi Darat dengan jaringan luas terhadap kegiatan trucking, forwarding dengan high level services standar, melayani pengiriman muatan / cargo air freight dengan layanan yang profesional dan dapat diandalkan, menyediakan layanan pengiriman muatan / cargo / container melalui transportasi laut dengan rekan perusahaan pelayaran yang memiliki jangkauan seluruh wilayah pelabuhan di Indonesia serta sepak terjang yang terbukti dari sisi ketepatan waktu maupun keamanan cargo, serta menyediakan pengangkutan alat-alat berat. Dengan memberikan pelayanan yang baik dan mementingkan keaman pada pengguna jasa PT Berkah Multi Cargo bisa menjadi perusahaan logistic terbaik di Indonesia.

4.1.2 Bidang Usaha PT Berkah Multi Cargo

1. Open Yard Depot

menyediakan layanan fasilitas Open Yard Depot yakni lahan lapangan penumpukan dan depo petikemas termasuk semua kegiatan di dalamnya. Sebagai pemilik, operator, dan pengelola

gudang dan lapangan terbuka di Pelindo III Group Indonesia, BMC Logistics terkenal karena memberikan solusi sentris pelanggan untuk kebutuhan penyimpanan semua jenis kargo, dalam bentuk dan ukuran apa pun dari bahan kimia, elektronik hingga mesin berat.

2. Warehousing
menyediakan layanan dan fasilitas pergudangan yang lapang dan memiliki infrastruktur terbaik sebagai tempat penyimpanan aneka muatan dan cargo anda. Sebagai pemilik, operator, dan pengelola gudang dan lapangan terbuka di Pelindo III Group, BMC Logistics terkenal karena memberikan solusi sentris pelanggan untuk kebutuhan penyimpanan semua jenis kargo, dalam bentuk dan ukuran apa pun dari bahan kimia, elektronik hingga mesin berat.
3. Custom Clearance
berkoordinasi dan menyelesaikan aneka proses administrasi pengiriman atau pengeluaran barang ke atau dari pelabuhan muat atau bongkar yang berhubungan dengan kepabeanan dan administrasi pemerintah.
4. Transport Darat
menyediakan Jasa Transportasi Darat dengan jaringan luas terhadap kegiatan trucking, forwarding dengan high level services standar.
5. Transport Udara
melayani pengiriman muatan / cargo air freight dengan layanan yang profesional dan dapat diandalkan dari sisi ketepatan waktu serta keamanan.
6. Transport Laut
menyediakan layanan pengiriman muatan / cargo / container melalui transportasi laut dengan rekan perusahaan pelayaran yang memiliki jangkauan seluruh wilayah pelabuhan di Indonesia serta

sepak terjang yang terbukti dari sisi ketepatan waktu maupun keamanan cargo.

7. Project Cargo

menyediakan layanan pengangkutan alat-alat berat.

4.1.3 Visi Misi dan Kebijakan Mutu Perusahaan

Visi : Menjadi Perusahaan logistik terbaik di Indonesia.

Misi :

1. Memberikan solusi logistik terbaik kepada pelanggan yang menghasilkan value added kepada pelanggan.
2. Membentuk sumber daya manusia yang kuat dibidang logistik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
3. Menghasilkan pertumbuhan profit/ keuntungan yang berkesinambungan akan memberikan value/ nilai yang optimal kepada shareholder.

Kebijakan anti suap :

1. Mewujudkan lingkungan bisnis yang anti penyuapan dengan memastikan standar integritas, akuntabilitas dan profesionalisme tertinggi dalam menjalankan bisnis perusahaan dalam rangka mencapai tujuan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi perusahaan tentang praktik suap dan korupsi yang berlaku
3. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip anti penyuapan dalam semua transaksi bisnis dan interaksi dengan pihak eksternal perusahaan, termasuk mitra bisnis, institusi pemerintahan, pelanggaran serta stakeholder lainnya
4. Selalu melakukan peningkatan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara berkesinambungan

5. Mendorong kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai transparansi, akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan
6. Menjamin wewenang, independensi, dan keberadaan dari sebuah fungsi kepatuhan anti penyuapan dalam perusahaan
7. Memberikan sanksi untuk karyawan dan pihak eksternal perusahaan yang tidak mematuhi kebijakan Anti Penyuapan ini sesuai dengan peraturan Perusahaan dan berdasarkan hukum yang berlaku

Kebijakan integrasi

1. Mematuhi Persyaratan Pelanggan Dan Pemenuhan Peraturan Perundangan Dan Peraturan Yang Lain Terkait Mutu dan K3.
2. Menerapkan Sistem Manajemen Integrasi Mutu Dan K3 Berstandar ISO 9001:2015 Dan SMK3 PP 50 Tahun 2012
3. Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Baik SDM Maupun Infrastruktur.
4. Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).
5. Melakukan Peningkatan Secara Berkesinambungan.

4.2 Profil Responden

Profil responden yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 30 orang yaitu orang – orang yang terlibat dalam semua kegiatan di depo CDC 3 yang akan dijelaskan dalam gambar berikut :

1. Profil responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20 – 30 tahun	22	73,3 %
2	31 – 40 tahun	7	23,3 %
3	41 – 50 tahun	1	3,4 %
4	51 – 60 tahun	0	0%

Sumber hasil penelitian 2023

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yang memiliki usia 20-30 tahun sebanyak 22 orang (73,3 %), 31-40 tahun sebanyak 7 orang (23,3 %), 41-50 tahun sebanyak 1 orang (3,4 %) dan yang memiliki usia 51-60 tahun tidak ada (0%).

2. Profil responden berdasarkan masa kerja

Tabel 4.2 masa kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Presentase
1	1 - 3 tahun	13	36,7 %
2	4 - 6 tahun	11	43,3 %
3	>7 tahun	6	20 %

Sumber hasil penelitian 2023

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yang bekerja selama 1-3 tahun sebanyak 13 orang (36,7 %), 4-6 tahun sebanyak 11 orang (43,3%), dan lebih dari 7 tahun sebanyak 6 orang (20%).

4.3 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini telah dilakukan penyebaran kuesioner ke 30 responden untuk memperoleh data primer, data dari responden akan melalui beberapa pengujian untuk memperoleh data yang akurat. Uji pertama yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Uji kedua yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedestisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas.

Uji ketiga yaitu analisis regresi linear berganda. Uji keempat yaitu uji hipotesis yang meliputi uji T untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini menggunakan SPSS 20.

4.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu hasil dari data kuesioner yang terbentuk atas dasar penilaian responden terhadap semua pernyataan yang

telah diberikan. Hasil dari penilaian responden terhadap kuesioner yang telah diberikan dapat dilihat dalam tabel sesuai variabel.

1. Variabel *Lift on lift off*

Lift on lift off diukur menggunakan 5 pernyataan, hasil penelitian responden terhadap variabel *lift on lift off* (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil penilaian responden mengenai pernyataan variabel *lift on lift off*

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pemilihan petikemas oleh petugas EMKL disesuaikan dengan commodity barang	15 50%	15 50%	0 0%	0 0%
2	Pengembalian petikemas harus melalui proses pengecekan oleh petugas depo.	19 63%	10 33%	0 0%	1 1%
3	Kegiatan <i>lift on lift off</i> dilakukan dengan cepat dan tepat.	15 50%	15 50%	0 0%	0 0%
4	Handling alat berpengaruh terhadap kelancaran proses <i>lift on lift off</i> .	16 53%	14 47%	0 0%	0 0%
5	Tidak pernah terjadi masalah saat proses <i>lift on dan lift off</i> .	9 30%	13 43%	8 27%	0 0%

sumber data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jawaban reponden terhadap pernyataan tentang variabel *Lift on lift off* (X1) berada pada kisaran setuju dan sangat setuju.

2. Variabel *Storage*

Tabel 4.4

Hasil penilaian responden mengenai pernyataan variabel *Storage*

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Batasan tinggi maksimal penumpukan petikemas hingga 5 tier.	12 40%	17 57%	1 3%	0 0%
2	Memisahkan penumpukan petikemas yang baru dengan yang sudah lama.	16 55%	13 44%	0 0%	1 1%
3	Penumpukan petikemas tidak melebihi kapasitas tempat penumpukan .	14 47%	15 50%	0 0%	1 3%
4	Semakin lama petikemas berada di depo semakin tinggi juga biaya penumpukannya.	17 57%	12 40%	1 3%	0 0%
5	Petikemas yang sudah lama berada ditempat penumpukan harus cepat keluar.	16 53%	14 47%	0 0%	0 0%

Sumber data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jawaban reponden terhadap pernyataan tentang variabel *Storage* (X2) berada pada kisaran setuju dan sangat setuju.

3. Variabel *Stuffing*

Tabel 4.5
Hasil penilaian responden mengenai pernyataan variabel *Stuffing*

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Memilih petikemas sesuai commodity barang yang akan di isi.	19 63%	10 33%	1 1%	0 0%
2	Kecepatan buruh TKBM mempengaruhi proses <i>stuffing</i> .	15 50%	14 47%	0 0%	1 3%
3	Kecepatan dan ketepatan operator forklift diperlukan dalam proses memasukkan barang	14 47%	16 53%	0 0%	0 0%
4	Tidak pernah terjadi permasalahan pada proses <i>stuffing</i>	7 23%	14 47%	8 27%	1 3%
5	Mengatur lokasi <i>stuffing</i> agar tidak menghambat kegiatan operasional lain	8 27%	12 40%	9 30%	1 3%

Sumber data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa jawaban reponden terhadap pernyataan tentang variabel *Stuffing* (X3) berada pada kisaran setuju dan sangat setuju, namun ada juga beberapa responden yang menjawab dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju , dalam hal ini berarti masih ada beberapa responden yang masih meragukan mengenai pernyataan *stuffing*.

4. Variabel *Stripping*

Tabel 4.6
Hasil penilaian responden mengenai pernyataan variabel *Stripping*

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kecepatan buruh TKBM mempengaruhi proses <i>stripping</i> .	14 47%	14 47%	2 6%	0 0%
2	Kecepatan dan ketepatan operator forklift diperlukan dalam proses <i>stripping</i>	18 60%	12 40%	0 0%	0 0%

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Batasan waktu stripping disesuaikan dengan dokumen <i>delivery order</i> (DO) yang berlaku.	15 50%	11 37%	3 10%	1 3%
4	Tidak pernah terjadi permasalahan dalam proses <i>stripping</i> .	9 30%	12 40%	8 27%	1 3%
5	Mengatur lokasi <i>stripping</i> agar tidak menghambat kegiatan operasional lain.	13 43%	16 53%	1 4%	0 0%

Sumber data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa jawaban reponden terhadap pernyataan tentang variabel Stripping (X4) berada pada kisaran setuju dan sangat setuju, namun ada juga beberapa responden yang menjawab dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, dalam hal ini berarti masih ada beberapa responden yang masih meragukan mengenai pernyataan *stripping*.

5. Variabel Produktivitas

Tabel 4.7

Rekapitulasi distribusi frekuensi penilaian responden terhadap variabel Produktivitas

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kegiatan bongkar muat petikemas dilakukan dengan cepat dan tepat.	17 57%	12 40%	1 3%	0 0%
2	Kinerja alat dan operator mempengaruhi kecepatan bongkar muat.	14 47%	15 50%	1 3%	0 0%
3	Sirkulasi petikemas di depo berjalan dengan lancar.	16 53%	12 40%	2 6%	0 0%
4	Kecepatan buruh TKBM mengisi barang kedalam petikemas dapat mempercepat proses <i>stuffing</i> .	12 40%	16 54%	2 6%	0 0%
5	Kecepatan buruh TKBM membongkar barang dari dalam petikemas dapat mempercepat proses <i>stripping</i> .	13 43%	17 57%	0 0%	0 0%

Sumber data diolah peneliti tahun 2023

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa jawaban reponden terhadap pernyataan tentang variabel Produktivitas (Y) berada pada kisaran setuju dan sangat setuju.

4.4 Uji Analisis Data

4.4.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang berfungsi untuk memastikan apakah beberapa item pernyataan atau indikator terbukti mampu mengukur responden atau mampu mengukur variabel yang diukurnya.

Tabel 4.8
Hasil uji validitas Lift on lift off (X1)
Correlations

Pernyataan Variabel	Nilai <i>Pearson Correlation Lift on lift off</i>	Hasil
X1.1	.817**	Valid
X1.2	.765**	Valid
X1.3	.817**	Valid
X1.4	.572**	Valid
X1.5	.782**	Valid

Sumber diolah sendiri menggunakan spss 20

dari data diatas diketahui bahwa *Lift on lift off* merupakan nilai total dari keseluruhan pernyataan X1, seluruh data dinyatakan valid apabila memiliki nilai standard diatas 0.5, dari hasil uji validitas diatas menunjukkan nilai sebagai berikut :

- a. Variabel X1.1 memiliki nilai .817, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- b. Variabel X1.2 memiliki nilai .765, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- c. Variabel X1.3 memiliki nilai .817 , dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- d. Variabel X1.4 memiliki nilai .572, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- e. Variabel X1.5 memiliki nilai .782 , dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

Tabel 4.9
Hasil uji validitas *Storage* (X₂)
Correlations

Pernyataan Variabel	Nilai <i>Pearson Correlation Storage</i>	Hasil
X2.1	.703**	Valid
X2.2	.707**	Valid
X2.3	.875**	Valid
X2.4	.822**	Valid
X2.5	.718**	Valid

Sumber diolah sendiri menggunakan spss 20

dari data diatas diketahui bahwa *Storage* merupakan nilai total dari keseluruhan pernyataan X₂, seluruh data dinyatakan valid apabila memiliki nilai standard diatas 0.5, dari hasil uji validitas diatas menunjukkan nilai sebagai berikut :

- a. Variabel X2.1 memiliki nilai .703, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- b. Variabel X2.2 memiliki nilai .707, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- c. Variabel X2.3 memiliki nilai .875, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- d. Variabel X2.4 memiliki nilai .822, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- e. Variabel X2.5 memiliki nilai .718, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

Tabel 4.10
Hasil uji validitas *Stuffing* (X₃)
Correlations

Pernyataan Variabel	Nilai <i>Pearson Correlation Stuffing</i>	Hasil
X3.1	.655**	Valid
X3.2	.671**	Valid
X3.3	.708**	Valid
X3.4	.820**	Valid
X3.5	.887**	Valid

Sumber diolah sendiri menggunakan spss 20

dari data diatas diketahui bahwa *Stuffing* merupakan nilai total dari keseluruhan pernyataan X3, seluruh data dinyatakan valid apabila memiliki nilai standard diatas 0.5, dari hasil uji validitas diatas menunjukkan nilai sebagai berikut :

- a. Variabel X3.1 memiliki nilai .655, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- b. Variabel X3.2 memiliki nilai .671, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- c. Variabel X3.3 memiliki nilai .708, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- d. Variabel X3.4 memiliki nilai .820, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- e. Variabel X3.5 memiliki nilai .887, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

Tabel 4.11
Hasil uji validitas *Stripping* (X4)
Correlations

Pernyataan Variabel	Nilai <i>Pearson Correlation Stripping</i>	Hasil
X4.1	.860**	Valid
X4.2	.656**	Valid
X4.3	.848**	Valid
X4.4	.824**	Valid
X4.5	.836**	Valid

Sumber diolah sendiri menggunakan spss 20

dari data diatas diketahui bahwa *Stripping* merupakan nilai total dari keseluruhan pernyataan X4, seluruh data dinyatakan valid apabila memiliki nilai standard diatas 0.5, dari hasil uji validitas diatas menunjukkan nilai sebagai berikut :

- a. Variabel X4.1 memiliki nilai .860, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- b. Variabel X4.2 memiliki nilai .656, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

- c. Variabel X4.3 memiliki nilai .848, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- d. Variabel X4.4 memiliki nilai .824, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- e. Variabel X4.5 memiliki nilai .836, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

Tabel 4.12
Hasil uji validitas Produktivitas (Y)
Correlations

Pernyataan Variabel	Nilai Pearson Correlation Produktivitas	Hasil
Y.1	.820**	Valid
Y.2	.891**	Valid
Y.3	.756**	Valid
Y.4	.920**	Valid
Y.5	.949**	Valid

Sumber diolah sendiri menggunakan spss 20

dari data diatas diketahui bahwa Produktivitas merupakan nilai total dari keseluruhan pernyataan Y, seluruh data dinyatakan valid apabila memiliki nilai standard diatas 0.5, dari hasil uji validitas diatas menunjukkan nilai sebagai berikut :

- a. Variabel Y.1 memiliki nilai .820, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- b. Variabel Y.2 memiliki nilai .891, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- c. Variabel Y.3 memiliki nilai .756, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- d. Variabel Y.4 memiliki nilai .920, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5
- e. Variabel Y.5 memiliki nilai .949, dapat dikatakan valid karena hasil penilaiannya diatas 0.5

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang berfungsi untuk menentukan alat pengukur yang sesuai dengan data yang diukur.

a. Uji reliabilitas variabel *lift on lift off* (X1)

Tabel 4.13
Hasil uji reliabilitas *lift on lift off*
(X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Data diolah sendiri

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai Cronbach's Alpha .796, nilai ini dinyatakan reliabel karena masih diatas nilai standard hasil uji reliabilitas yaitu 0.7.

b. Uji reliabilitas *Storage* (X2)

Tabel 4.14
Hasil uji reliabilitas *Storage* (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

Data diolah sendiri

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai Cronbach's Alpha .825, nilai ini dinyatakan reliabel karena masih diatas nilai standard hasil uji reliabilitas yaitu 0.7.

c. uji reliabilitas *Stuffing* (X3)

Tabel 4.15
Hasil uji reliabilitas *Stuffing* (X3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

Data diolah sendiri

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki nilai Cronbach's Alpha .804, nilai ini dinyatakan reliabel karena masih diatas nilai standard hasil uji reliabilitas yaitu 0.7.

d. uji reliabilitas *Stripping* (X4)

Tabel 4.16
Hasil uji reliabilitas *Stripping* (X4)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

Data diolah sendiri

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel X4 memiliki nilai Cronbach's Alpha .855, nilai ini dinyatakan reliabel karena masih diatas nilai standard hasil uji reliabilitas yaitu 0.7.

e. uji reliabilitas Produktivitas (Y)

Tabel 4.17
Hasil uji reliabilitas Produktivitas (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	5

Sumber diolah sendiri

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha .913, nilai ini dinyatakan

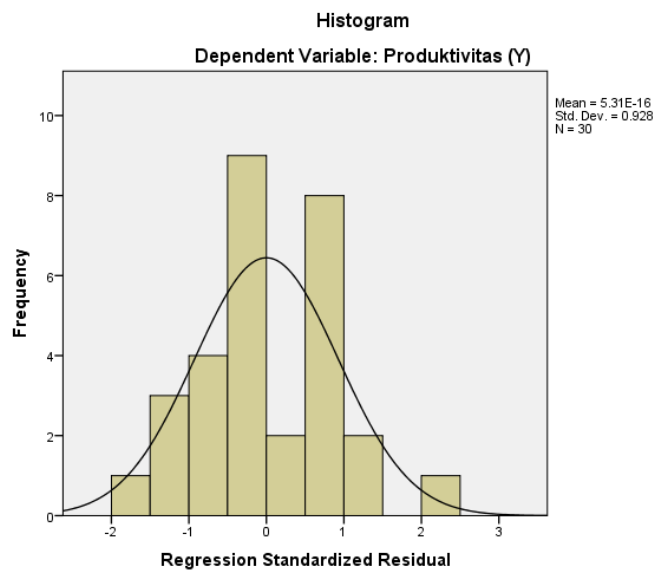
reliabel karena masih diatas nilai standard hasil uji reliabilitas yaitu 0.7.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai fungsi untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam variabel dapat dikatakan normal atau tidak, karena data yang normal memiliki nilai sig. diatas 0.05. Ada tiga cara yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan diagram batang, kurva normalitas dan uji Kolmogorov smirnov.

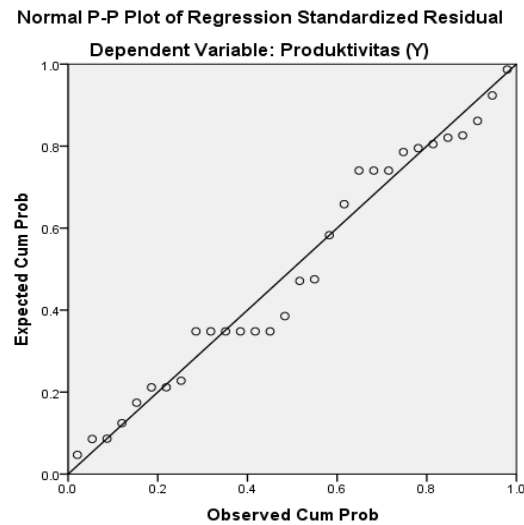
a. Hasil uji normalitas menggunakan diagram batang



Gambar 4.1 diagram batang

Hasil uji normalitas jika dilihat dari histogram memiliki bentuk seperti lonceng sehingga data dapat dikatakan normal.

b. Hasil uji normalitas jika dilihat dari kurva normalitas



gambar 4.2 kurva normalitas

Hasil uji normalitas jika dilihat dari P Plot dikatakan normal karena gambar titik-titiknya mengikuti garis residual.

c. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98055675
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

a. Test distribution is Normal.

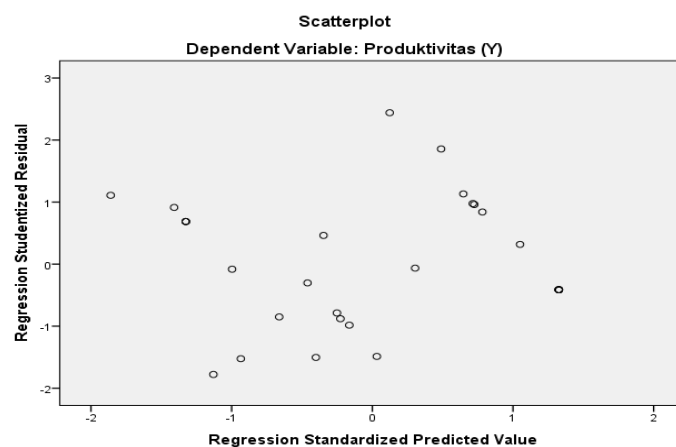
b. Calculated from data.

Gambar 4.3 tabel Kolmogorov smirnov

Hasil uji normalitas jika dilihat dari Kolmogorov smirnov memiliki nilai 0.694 sehingga data ini dikatakan normal karena memiliki nilai signifikan diatas 0.05.

2. Uji Heteroskedestisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah termasuk dalam model regresi ada ketidaksetaraan dalam varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu untuk menganalisis asumsi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot dimana titik-titik yang berdistribusi di atas dan di bawah pola tertentu dan angka 0 lulus uji heteroskedastisitas.



Gambar 4.4 scatterplot

Hasil dari uji heteroskedestisitas diatas menunjukkan gambar titik-titik berada diatas dan dibawah angka nol maka data dikatakan lolos uji heteroskedestisitas

3. Uji Multikolinearitas

uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah suatu model terdapat korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan toleransi. Uji multikolinearitas lolos jika VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil atau sama dengan 10 dan toleransinya 0,1. Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas.

Tabel 4.18
Hasil uji multikolinearitas
Coefficients

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	.868	.394		
¹ Lift on Lift off (X1)	2.831	.009	.266	3.759
Storage (X2)	-1.007	.324	.338	2.961
Stuffing (X3)	2.062	.050	.295	3.394
Stripping (X4)	1.966	.060	.176	5.666

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF tidak lebih dari angka 10 dan nilai toleransinya 0,1 sehingga dapat dikatakan variabel bebas atau independen tidak ditemukan adanya korelasi, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4. Uji Linearitas

uji linier digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar. Dan apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris menjadi linier, kuadrat atau kubik. Metode pengukuran kurang dari 0,05 mengingatkan signifikansi linearitas. Sebuah hubungan 0,05 dikatakan ada antara variabel independen dan dependen.

a. Hasil uji linearitas X1 terhadap Y

Tabel 4.19
Hasil uji linearitas
ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			97.15	.000
Produktivitas * Lift on lift off	Between	Linearity	380.4	.000
	Groups	Deviation from Linearity	29	.066
	Within Groups			
Total				

Hasil dari uji linieritas variabel *lift on lift off* (X1) terhadap produktivitas (Y) memiliki nilai Sig. lebih dari 0.05 sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X1 dan Y.

b. Hasil uji linearitas X2 terhadap Y

Tabel 4.20
Hasil uji linieritas
ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			5.909	.001
Produktivitas * Storage	Between	Linearity	29.16	.000
	Groups	Deviation from Linearity	5	.316
	Within Groups		1.258	
Total				

Hasil dari uji linieritas variabel *Storage* (X2) terhadap produktivitas (Y) memiliki nilai Sig. lebih dari 0.05 sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X2 dan Y.

c. Hasil uji linieritas X3 terhadap Y

Tabel 4.21
Hasil uji linieritas
ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			10.22 4	.000
Produktivitas * Stuffing	Between Groups	Linearity	67.72 9	.000
		Deviation from Linearity	.640	.697
	Within Groups			
Total				

Hasil dari uji linieritas variabel *Stuffing* (X3) terhadap produktivitas (Y) memiliki nilai Sig. lebih dari 0.05 sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X3 dan Y.

d. Hasil uji linearitas X4 terhadap Y

Tabel 4.22
Hasil uji linearitas
ANOVA Table

			F	Sig.
(Combined)			18.02 5	.000
Produktivitas * Stripping	Between Groups	Linearity	136.6 71	.000
		Deviation from Linearity	1.075	.413
	Within Groups			
Total				

Hasil dari uji linieritas variabel *Stripping* (X4) terhadap produktivitas (Y) memiliki nilai Sig. lebih dari 0.05 sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X4 dan Y.

4.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.23
Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.101	.287		-38.619	.000
1 X1	1.126	.020	.628	57.678	.000
X2	.086	.012	.078	6.886	.000
X3	.166	.011	.184	15.631	.000
X4	.178	.013	.204	13.793	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji regresi berganda diketahui bahwa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$= -11.101 + 1.126 (X_1) + 0.086(X_2) + 0.166(X_3) + 0.178(X_4) + 0.287$$

Keterangan :

1. Nilai a sebesar -11.101 merupakan keadaan saat variabel Produktivitas (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel *Lift on lift off* (X1), *Storage* (X2), *Stuffing* (X3) dan *Stripping* (X4) sehingga dapat dikatakan jika variabel independen tidak ada maka variabel Produktivitas (Y) tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1.126 menunjukkan bahwa variabel *lift on lift off* berpengaruh positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *lift on lift off* maka akan mempengaruhi produktivitas sebesar 1.126
3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.086 menunjukkan bahwa variabel *storage* berpengaruh positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel *storage* maka akan mempengaruhi produktivitas sebesar 0.086.

4. B3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0.166 menunjukkan bahwa variabel *stuffing* berpengaruh positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel stuffing maka akan mempengaruhi produktivitas sebesar 0.166.
5. B4 (nilai koefisien regresi X4) sebesar 0.178 menunjukkan bahwa variabel *stripping* berpengaruh positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel stripping maka akan mempengaruhi produktivitas sebesar 0.178.

4.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil dari uji T :

Tabel 4.24
Hasil uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.101	.287		-38.619	.000
Lift on lift off	1.126	.020	.628	57.678	.000
Storage	.086	.012	.078	6.886	.000
Stuffing	.166	.011	.184	15.631	.000
Stripping	.178	.013	.204	13.793	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

hasil dari uji T yang menunjukkan pengaruh yang signifikan apabila nilai Sig. dibawah 0.05 dan nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel.

Cara menghitung nilai T tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t(a / 2 ; n-k-1)$$

$$a = 5\% = t(0,05 / 2 ; 30-4-1)$$

$$= 0,025 ; 25$$

$$= 2.059$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji T adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh X1 terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $57,678 > 2,059$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,886 > 2,059$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

c. Pengaruh X3 terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,631 > 2,059$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap variabel Y.

d. Pengaruh X4 terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,793 > 2,059$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X4 terhadap variabel Y.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil dari uji F :

Tabel 4.25
Hasil uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	165.169	4	41.292	6534.619	.000 ^b
Residual	.158	25	.006		
Total	165.327	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Stripping, Storage, Lift on lift off, Stuffing

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $6534,6 > 2,059$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y.

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil dari uji koefisiensi determinasi :

Tabel 4.26
hasil uji koefisiensi determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.999	.079

a. Predictors: (Constant), Stripping, Storage, Lift on lift off, Stuffing

Diketahui nilai R Square 0.999 atau 99,9 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y sebesar 99,9 % dan sisanya 1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5 Pembahasan

4.2.1 Hubungan *Lift on lift off* (X1) terhadap produktivitas (Y)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Lift on lift off* (X1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas bongkar muat (Y) dengan T hitung 57,678 lebih besar dari T tabel 2,059 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan hipotesis ke-1 dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya atau dapat diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kegiatan *lift on lift off* yang berada di depo petikemas maka akan semakin meningkat juga produktivitasnya.

4.2.2 Hubungan *Storage* (X2) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Storage* (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas bongkar muat (Y) dengan T hitung 6,886 lebih besar dari T tabel 2,059 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan hipotesis ke-2 dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya atau dapat diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kegiatan *Storage* (penumpukan petikemas) yang berada di depo petikemas maka akan semakin meningkat juga produktivitasnya.

4.2.3 Hubungan *Stuffing* (X3) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Stuffing* (X3) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas bongkar muat (Y) dengan T hitung 15,631 lebih besar dari T tabel 2,059 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan hipotesis ke-3 dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya atau dapat diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kegiatan *Stuffing* yang berada di depo petikemas maka akan semakin meningkat juga produktivitasnya.

4.2.4 Hubungan *Stripping* (X4) terhadap Produktivitas (Y)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Stripping* (X4) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas bongkar muat (Y) dengan T hitung 13,793 lebih besar dari T tabel 2,059 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan hipotesis ke-4 dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya atau dapat diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kegiatan *stripping* yang berada di depo petikemas maka akan semakin meningkat juga produktivitasnya.

4.2.5 hubungan korelasi antara Produktivitas (Y) dengan variabel Lift on lift off (X1), Storage (X2), Stuffing (X3) dan Stripping (X4)

Hubungan korelasi antara Produktivitas (Y) dengan variabel *Lift on lift off* (X1), *Storage* (X2), *Stuffing* (X3) dan *Stripping* (X4) adalah sangat kuat. Diketahui nilai R Square 0.999 atau 99,9 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y sebesar 99,9 % dan sisanya 1 % dipengaruhi oleh variabel lain.